

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak penduduk dan mayoritas penduduknya adalah beragama islam. Islam adalah agama universal dan komprehensif, yaitu agama yang mengatur kehidupan manusia di segala penjuru dunia yang meliputi semua aspek kehidupan, aqidah, syariah, akhlak, ibadah, dan muamalah. Islam juga mengatur urusan manusia dengan sesamanya.¹ Islam telah menggariskan dengan sangat jelas bahwa fungsi manusia baik secara individu maupun secara kolektif dalam hidup dan kehidupannya adalah beribadah. Aktivitas dunia itu bermuara kepada kebahagiaan dan kedamaian dunia akhirat.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi banyak dari masyarakat melakukan kegiatan ekonominya melalui lembaga-lembaga keuangan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia. Maraknya perkembangan lembaga keuangan yang berpotensi banyak lembaga keuangan syariah bermunculan termasuk juga koperasi syariah.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan kerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.² Koperasi merupakan badan usaha, maka koperasi harus

¹Ma'ruf Abdulllah, *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia* (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), hlm.33.

²Arifin Siti dan Halomaon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2001, hlm.17-18.

memperoleh laba, laba merupakan elemen penting dalam suatu sistem usaha bisnis, dimana sistem itu akan gagal bekerja tanpa memperoleh laba.

Melihat tentang perekonomian di Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan bebrabagi kegiatan dalam tatanankehidupan perekonomian, ketiga sektor tersebut adalah sektor negara,sektor swasta, dan sektor koperasi. Koperasi adalah salah satu pelaku ekonomi sehingga dipandang cocok untuk perekonomian Indeonesia. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang peroangan atau badan hukum. Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.³

Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terbatas pada salah satu usaha saja namun dapat mengembangkan bidang usahanya yang bermacam-macam. Koperasi sebagai wadah perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta penyaluran aspirasi masyarakat yang dapat memberikan keseimbangan, kedudukan, peranan dan sumbangan terhadap indonesia dapat dicapai sebagaimana yang tercantum dalam GBHN yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mengembangkan usahanya tersebut pengelola koperasi harus dapat mencermati dan melihat prospek usahanya.

Dalam Islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Dan, lembaga yang seperti itu sangat dipuji Islam seperti dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah/5:2, yaitu

³Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal (1)

وَالْتَّقُوا كَيْدَ الْفِتَنِ تَوَاعَوْا غُلِّلَ عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوِّ وَإِنْ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S.Al-Maidah: 2).*

Dalam PSAK No. 27 dijelaskan bahwa prinsip-prinsip koperasi merupakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut⁴

1. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokrasi
3. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian

Dalam melakukan aktivitasnya koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha tidak bisa terlepas dari pemukuan atau akuntansi laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah di capai oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan, karena laporan keuangan ini sangat berkaitan erat dengan proses Akutansi yang merupakan kegiatan mencatat, mengklasifikasikan, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari suatu badan usaha dimana aktifitasnya berhubungan dengan produksi barang dan jasa. Hal ini berarti laporan keuangan sangat besar artinya bagi badan usaha dimana aktifitasnya berhubungan dengan produksi barang dan

⁴Undang-undang No 25 tahun 1992, Pasal 5 ayat (1) dan (2)

jasa. Hal ini berarti laporan keuangan sangat besar artinya bagi badan usaha atau perusahaan untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan perusahaan atau koperasi yang bersangkutan.

Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jika data tersebut diperbandingkan untuk 2 (dua) periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang mendukung keputusan yang akan diambil. Di dalam pengelolaan koperasi dibutuhkan tenaga-tenaga terdidik, terampil dan cakap sehingga koperasi akan mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat dan akan mampu memberikan pelayanan kepada anggotanya.

Koperasi Syariah Arrahmah merupakan koperasi konsumen "Syariah" pertama di Kalimantan Selatan yang menyatakan bahwa kami berkomitmen untuk lebih syariah dalam setiap transaksi muamalah yang kami kerjakan. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengan koperasi lainnya, sebab Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan jenis koperasi konsumen yaitu yang beranggotakan para anggota itu sendiri untuk menjalankan kegiatan jual-beli kredit. Tujuan koperasi ini adalah untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat koperasi. Jenis barang yang telah dijual seperti rumah, mobil, tanah, motor, elektronik, perabotan rumah tangga, parabola dan lain-lain. Untuk usaha ritel (eceran non-toko) seperti jasa pembayaran tagihan PLN, PDAM, Telkom, dan jual pulsa handphone

Untuk mengetahui kondisi keuangan di Koperasi Syariah Arrahmah diperoleh suatu analisis kinerja keuangan dimana dapat diketahui dari daftar Neraca dan Laporan Laba Rugi. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu

koperasi termasuk koperasi Syariah Arrahmah dalam pengambilan keputusan yang rasional, ada beberapa analisis yang dapat dipergunakan oleh anggota analisis ini, yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi tersebut.

Bagi koperasi untuk menganalisis adalah untuk membantu menilai kondisi keuangan atau persentase koperasi, analisis keuangan merupakan tolak ukur untuk membantu menganalisis keuangan. Tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara 2 (dua) variabel yang berbeda. Hasil dari perbandingan atau rasio tersebut akan memberikan gambaran atau pandangan tentang kondisi keuangan koperasi. Rasio yang digunakan adalah rasio pasar, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan agar lebih jelas tentang perkembangan dan sehat tidaknya suatu perusahaan atau badan usaha tersebut. Dengan membandingkan laporan keuangan Tahun buku 2015-2017, setelah diketahui dari analisis tersebut akan dinilai apakah kinerja keuangan pada koperasi syariah Arrahmah dinilai apakah kinerja keuangan pada koperasi tersebut baik, penilaian ini berdasarkan perolehan rasio tersebut semakin besar hasilnya, maka semakin baik pula kinerja koperasi tersebut. Analisis ini akan berguna bagi pengurus baru untuk mengambil keputusan maupun untuk pengurus koperasi untuk menjalankan kegiatan koperasi tersebut. Pentingnya pengelolaan kinerja keuangan bagi suatu koperasi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Kinerja Keuangan Di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan pada koperasi syariah Arrahmah dilihat dari rasio Rentabilitas pada tahun 2015-2017?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan pada koperasi syariah Arrahmah dilihat dari rasio Likuiditas pada tahun 2015-2017
3. Bagaimana analisis kinerja keuangan pada koperasi syariah Arrahmah dilihat dari rasio Solvabilitas pada tahun 2015-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi syariah dan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam kegiatan koperasi.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan mafaat bagi berbagai pihak seperti:

a. Bagi koperasi

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan mafaat bagi koperasi syaraih Arrahmah agar bisa mengetahui kinerja yang dengan tingkat rasio yang baik. Serta dengan diketahuinya kinerja keuangan pada koperasi syariah Arrahmah banjarmasin diharapkan memberikan motivasi besar dalam meningkatkan kegiatan usahanya.

b. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan yang pernah didapatkan selama perkuliahan dan memberikan kesempatan membandingkan dan menerapkan teori-teori tentang kinerja keuangan.

D. Signifikasi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan nantinya diperoleh hasil-hasil yang bermanfaat:

1. Dari hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menambah wawasan intelektualitas mengenai keuangan pada koperasi syariah Arrahmah.
2. Bagi koperasi syariah Arrahmah diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan masukan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi syariah dan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam kegiatan koperasi.
3. Dapat menjadi acuan atau rujukan bagi peneliti yang berkeinginan untuk mengambil hal yang sama namun dalam permasalahan yang berbeda.
4. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca khususnya agar lebih mengerti dan memahami masalah yang diangkat oleh peneliti.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Analisis: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).
2. Rasio: Catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan yaitu rasio Rentabilitas, rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas.
3. Laporan keuangan: Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integritas dari laporan keuangan.
4. Kinerja keuangan: Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
5. Koperasi Syariah Arrahmah: organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperoleh permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk memperoleh penelitian ini dengan penelitian yang telah ada berikut penelitian sejenis yang telah diteliti yaitu:

1. Abdullah Syarif (Ekonomi Islam) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Aneka Tambang. Tahun 2004-2008” dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang analisis kinerja keuangan yang membedakan penelitian ini adalah tempatnya serta rasio yang digunakan. Pada penelitian tersebut menggunakan metode metode ratio keuangan berdasarkan keputusan Menteri BUMN nomor: KEP-100/MBU/2002 terdiri dari: *ROE, ROI, cash ratio, current ratio, collection periods, inventory turn over, total asset turn over, serta total equity to total asset*. Penilaian kinerja perusahaan dilihat dari aspek keuangan berdasarkan keputusan Menteri BUMN nomor: KEP-100/MBU/2002. Untuk menilai tingkat kesehatan keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 digolongkan dalam tiga kategori yaitu SEHAT yang terdiri dari AAA, AA dan A. KURANG SEHAT yang terdiri dari BBB, BB dan B. TIDAK SEHAT yang terdiri dari CCC, CC dan C⁵.
2. Sumarti (Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta) dengan judul “Analiss Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta”

⁵ Abdullah Syarif, *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Aneka Tambang*. Tahun 2004-2008 (Skripsi, 2009).

dalam penelitian ini peneliti sama tentang laporan keuangan, namun penelitian ini menggunakan Ratio asset menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana, Rasio Rentabilitas atau Earning menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, Rasio Likuiditas (Liquidity), menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya. Sedangkan dalam hal ini penulis menggunakan kelima (5) rasio seperti rasio pasar, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan rentabilitas⁶.

3. Kartini Rezky Anwar (Manajemen, Universitas Hassanudin Makasar) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mega Indah Sari Makasar” dalam penelitian ini sama-sama menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio, namun yang membedakannya adalah penulis terdahulu Cuma menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas saja. Peneliti terdahulu hanya untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan sehingga hanya menggunakan 2 (dua) jenis rasio yaitu Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan Asset maupun laba rugi modal sendiri dengan menggunakan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Investment*. Sedangkan Rasio Aktivitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi

⁶ Sumarti, *Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta* (Skripsi, 2007).

perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan menggunakan Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran total aktiva. Sehingga dalam hal ini penulis menggunakan kelima (5) rasio seperti rasio pasar, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan rentabilitas⁷.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sesuai dengan penulisan pendoman penulisan skripsi yang berisikan dalam 5 Bab yaitu:

Bab I pendahuluan, pada bab pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah dari penelitian yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah sebagai acuan pada pokok permasalahan, maka dibuatlah rumusan masalah dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat penelitian ini sendiri baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika penulisan yang merujuk pada paduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab II landasan teori, yang berisikan rasio keuangan, beberapa teori-teori terkait seperti buku atau literature dan juga sumber informasi dan juga sumber informasi dari referensi media lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan merupakan acuan untuk menganalisis data-data yang diperoleh di lapangan.

⁷ Kartini Resky Anwar, *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mega Indah Sari Makassar* (Skripsi, 2011).

Bab III metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari jenis,pendekatan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, dan sumber data, kerangka dasar pemikiran, instrument penelitian, dan prosedur penelitian yang memfokuskan pada teknis penulisannya, serta penulusuran objek dan subjek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab IV penyajian data dan analisis data, atau laporan penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian,penyajian data dan analisis data tentang Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. sehingga akan memberikan analisis data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V penutup, dalam bab ini memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya. Selanjutnya akan ditentukan beberapa saran yang dirasa perlu.⁸

⁸ Tim Penyusun Dosen IAIN Antasari, *Pendoman Penulisan Skripsi Program Sarjana SI IAIN Antasari Banjarmasin* (Banjarmasin:IAIN Antasari,2008). hlm. 6.